

" BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA- CIKINI RAYA 73, JAKARTA "

KOMPAS	YUDHA	MERDEKA	POS KOTA	HALUAN	MUTIARA
PR. BAND	A.B.	BISNIS	WAS-PADA	H.TERBIT	JYKR
B.BUANA	PELITA	S.KARYA	S.PAGI	S.PEMBARUAN	

H A R I :

*sabtu*

TGL : 3 SEP 1988

HAL :

NO:



*Pasar Seni Ancol gelar aneka bunga*

Naskah dan foto  
oleh Iliana Lie

JAKARTA: Setiap orang dan setiap tempat mempunyai cara sendiri untuk merayakan HUT Kemerdekaan RI. Cara yang dilakukan Pasar Seni Ancol adalah memamerkan tanaman bunga dan lukisan bunga. Pameran ini berlangsung sampai 4 Sept.

Mungkin pameran tanaman bunga dan tanaman lainnya sudah termasuk biasa. Yang agak luar biasa adalah yang terselenggara di Galeri Ancol, yaitu terkumpulnya 84 buah lukisan mengenai bunga. Berbagai gaya lukisan bisa dijumpai di sini. Ada gaya impresif seperti karya Ruliyati, Titiek Sunarti. Ada gaya *Chinese painting* seperti yang dilakukan Harlim. Gaya potretis, pada karya Priyo Handoko. Semi abstrak, pada lukisan Mochamad Ismail dan lainnya. Berbagai jenis bunga menjadi obyek.

Selain para pelukis Ancol, tergabung juga di sini "Keluarga Gemar Melukis", yang para anggotanya adalah nyonya-nyonya menteri dan mantan menteri. Seperti nyonya mantan Menteri Daoed Joesoef (*foto tengah*). Dan karya Nyi Widjojo Nitastro juga dipajang dipameran (*foto atas*). Bahkan turut juga novelis La Rose.

Para pengunjung yang hadir, selain memang peminat lukisan, juga para penggemar bunga anggrek, yang sebelumnya menonton bunga beneran (*foto bawah*).

Pameran lukisan khusus bunga ini merupakan pertamakalinya diadakan di Pasar Seni. Sebelumnya, tempat yang sama memamerkan pameran lukisan khusus model, juga pertama kali di Indonesia.

" BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA-CIKINI RAYA 73, JAKARTA "

KOMPAS	YUDHA	MERDEKA	POS KOTA	HALUAN	MUTIARA
PR.BAND	A.B.	BISNIS	WAS-PADA	H.TERBIT	JYKR
B.BUANA	PELITA	S.KARYA	S.PAGI	S.PEMBARUAN	

H A R I :

TGL :

HAL :

NO:

